

Sambutan Pengarahan

Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan dan Industri

**Disampaikan pada Peringatan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional
Jakarta, 10 Agustus 1998**

Pada hari ini, bertepatan dengan peringatan **Hari Kebangkitan Teknologi Nasional** tanggal 10 Agustus 1998, kita akan mengikuti suatu seminar tentang salah satu wujud kemajuan teknologi, yakni **telematika**, yang merupakan sinergi antara teknologi telekomunikasi dengan teknologi informatika. Dalam era globalisasi, di mana persaingan semakin tajam, kemitraan yang semakin lugas, perubahan atau malahan turbulensi yang semakin kerap, serta tuntutan peningkatan atas taraf hidup yang semakin keras, telematika menjadi semakin besar peranannya. Jika semula, telekomunikasi dimaksudkan sebagai upaya untuk memungkinkan percakapan suara jarak jauh, sekarang teknologi ini mampu mempertukarkan informasi secara multimedia dalam cakupan jaringan berbagai skala. Informatika yang tadinya lebih difungsikan sebagai *numbers-cruncher*, tumbuh menjadi perangkat untuk pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan basis kerja berbagai kegiatan dalam kehidupan manusia modern.

Seminar ini diselenggarakan dalam kondisi dan situasi ekonomi bangsa kita yang sedang mengalami cobaan berat, bahkan sangat berat. Kita sedang berusaha sekuat tenaga untuk dapat memenuhi kebutuhan bahan-bahan pokok rakyat kita dalam jumlah yang cukup dan harga terjangkau.

Nilai tukar rupiah yang merosot tajam, yang menimbulkan dampak yang sangat dalam pada perekonomian dan pembangunan nasional kita, perlu kita ikhtiarkan agar berada pada posisi yang layak dan yang seharusnya. Demikian pula daya beli masyarakat jangan sampai menjadi lebih parah sebagai akibat inflasi yang tak terkendali. Dengan modal hasil pembangunan yang sudah kita miliki, dengan semangat dan tekad yang pantang menyerah, dengan dukungan dana pinjaman dan kepercayaan dunia internasional yang semakin pulih, kita harus menggerakkan kembali roda perekonomian bangsa ini. Untuk itu, semua pihak dituntut berpartisipasi aktif dalam bidangnya masing-masing, termasuk juga masyarakat telematika yang hadir dalam seminar ini.

Salah satu kata kunci yang memungkinkan kita untuk tegar dan kukuh menghadapi kondisi sekarang ini adalah daya-saing usaha. Demikian pula dalam era pasar bebas, yang sebentar lagi kita masuki, daya-saing usaha harus diciptakan dan terus ditingkatkan dalam berbagai sisi kegiatan. Salah satu cara untuk meningkatkan daya-saing ini adalah dengan memanfaatkan seoptimal mungkin dukungan telematika dalam pengelolaan informasi, baik untuk pengelolaan sumber daya, pengendalian kegiatan produksi, maupun dalam melakukan transaksi niaga. Ibaratnya, walaupun kualitas barang sudah mematuhi spesifikasi, harga jual sudah bersaing dan ketersediaan stok memenuhi jadwal penyerahan, namun mungkin barang kita kalah dalam persaingan hanya karena kita belum menerapkan *Electronic Data Interchange (EDI)* dalam pengurusan dokumen transaksi. Oleh karena itu, seminar ini yang antara lain akan membahas topik Perniagaan – Elektronis (*E-Commerce*), termasuk pemanfaatan Pemindahan Dana – Elektronis (*Electronic Funds Transfer/EFT*), EDI dan berbagai pemanfaatan sistem informasi berbasis jaringan lintas informasi lainnya, diharapkan dapat memberikan pemahaman dan selanjutnya pemanfaatan aplikasi-aplikasi telematika ini untuk meningkatkan daya-saing usaha dari para pelaku usaha yang hadir di sini.

Selain mendudukkan diri pada posisi sebagai pemanfaat yang tanggap dan kreatif, kita pun harus mengangkat kemahiran pelaku usaha kita untuk menguasai IPTEK yang terkait, sehingga mampu merancang dan membangun berbagai sistem pelayanan yang berbasis telematika

ini, serta menyelenggarakan jasa pelayanan yang berdaya-saing pula. Kiranya tepat sekali tema yang diangkat pada seminar ini, yakni bagaimana kita memanfaatkan telematika untuk meningkatkan daya-saing usaha dan sekali gus bagaimana kita bisa merebut peluang usaha yang tercipta dari pembangunan telematika. Memang kita sudah lama bertekad, tidak akan menjadi bangsa yang hanya pintar memakai, tetapi juga pintar membuat.

Dengan tingkat pertumbuhan yang untuk beberapa tahun mendatang masih jauh dari angka yang selama ini kita capai, tidak akan ada investasi menggunakan dana pemerintah dalam pembangunan infrastruktur yang signifikan, termasuk pembangunan di bidang telematika. Kita harus pandai-pandai dalam mengembangkan Telematika Indonesia, dengan cara memberdayakan semua hasil pembangunan nasional yang sudah kita miliki selama ini. Dalam hal ini, justru peranan pihak swasta, khususnya pelaku usaha di bidang telematika, yang diharapkan akan memainkan peranan utama. Tentu saja pemerintah tetap berperan aktif sebagai “*enabler*” yang memungkinkan terciptanya iklim yang kondusif, atau sebagai “*provider*” dalam pengaturan hukum-perundangan yang terkait (*cyberlaw, HAKI, audit & security*).

Telematika memang merupakan hal baru, yang dalam era globalisasi ini patut tetap kita bangun dan atau manfaatkan. Sayangnya kondisi negara kita tidak dalam posisi yang memungkinkan kita mencurahkan perhatian dengan bobot sebagaimana halnya negara tetangga Singapura waktu membangun *Information Technology Year 2000 (IT-2000)* atau

Malaysia dengan program *Multimedia Super Corridor (MSC)*. Namun, terlepas dari berbagai kekurangan dan kendala yang menghimpit, kita tetap mempunyai harapan yang besar bahwa bidang telematika ini dapat memberikan kontribusi dalam membangkitkan kembali perekonomian bangsa kita. Saya ajak dan picu kreasi para pelaku usaha kita untuk membangun dan menyelenggarakan aplikasi-aplikasi telematika yang dapat mendukung dan mendorong upaya kita dalam mengatasi berbagai masalah yang sedang kita hadapi, misalnya dalam pembangunan kembali jalur distribusi bahan-bahan pokok, atau pemantauan pelaksanaan program-program padat karya yang sedang giat kita laksanakan, atau dalam upaya menggerakkan kembali kegiatan-kegiatan di berbagai sektor produksi.

Akhirnya, izinkan saya menutup sambutan saya ini, dengan ucapan selamat mengikuti seminar, semoga seminar ini sukses mencapai tujuannya. Marilah kita bersama, dalam bidang profesi dan fungsinya masing-masing, mengerahkan segenap kemampuan kita untuk membangun kembali bangsa yang kita cintai ini.

Terima kasih.